

Editorial Team

EDITOR IN-CHIEF

- Assoc. Prof. Dr. Drs. Abubakar Ajalil, M.Si, SCOPUS ID. [58634461600](#), Universitas Serambi Mekkah, Indonesia

MANAGING EDITOR

- Dr. Dian Aswita, S.Pd, M. Pd, Universitas Negeri Makasar, ID SCOPUS : [57202957850](#), Indonesia

SECTION EDITORS

- Prof. Dr. Magdalena Mo Ching Mok, M. Ed, Educational University of Hongkong, ID SCOPUS 7006024212, Hong Kong
- Dr. Asriani, S. Pd., M. Pd, Universitas Serambi Mekkah, Indonesia
- Dr. Hj. Rani Siti Fitriani, S.S., M. Hum, Universitas Pasundan, Bandung, Indonesia
- Dr. Wahyu Khafidah, S.Pd.I, MA, Serambi Mekkah University, Indonesia
- Dr. Usman Effendi, S.Sos., MM, Universitas Persada Indonesia YAI Jakarta, Indonesia, Indonesia
- Dr. Arfriani Maifizar S,E, M.Si., Universitas Teuku Umar Aceh Barat, Indonesia, ID SCOPUS [57210744149](#), Indonesia
- Zhao Jing, M. ED, Gizhou Education University, China, China
- Nurlaili Ramli, S. SiT., MPH, Health Polytechnic of the Ministry of Health in Aceh, Aceh Besar. ID SCOPUS [57195919249](#), Indonesia
- Zaiyana Zaiyana Putri, Universitas Serambi Mekkah, ID SCOPUS [57211267424](#), Indonesia
- Fitri Wulandari, S.Pd., M. Hum, Universitas Islam Riau, ID SINTA 6704089, Indonesia
- JUNAIDI S, PD., M.PD., Universitas Serambi Mekkah, Indonesia
- Said Ali Akbar, S. Pd., M. Si, Universitas Serambi Mekkah, Banda Aceh ID SCOPUS [57190374979](#), Indonesia
- Muhammad Fajrin Pane, SH.I., M. Hum, Politeknik Tanjung Balai, Sumatera Utara, Indonesia
- Anita Noviyanti, S. Pd., M. Pd, Universitas Serambi Mekkah, Banda Aceh, Indonesia, ID SCOPUS [57219092073](#), Indonesia
- Drs. Burhanuddin AG,. M. Pd, Universitas Serambi Mekkah, Aceh Indonesia, ID SCOPUS [57219343469](#), Indonesia
- Drs. Jailani, M. Pd, Universitas Serambi Mekkah ID SCOPUS [57219098536](#) Indonesia
- Drs. Ridhwan Ismail, M. Pd, Universitas Serambi Mekkah ID SCOPUS [57219091724](#), Indonesia
- Dr. Hj. Israwati, M. Si, Universitas Syiah Kuala, ID SCOPUS [57211263956](#), Indonesia

- Drs. Yulsafli - MA, Universitas Serambi Mekkah, ID SCOPUS , Indonesia
- Drs. Anwar S. Pd., M. Pd, Universitas Serambi Mekkah, Banda Aceh ID SCOPUS [58634699300](#), Indonesia
- Drs. Muhammad Isa, M. Pd, Universitas Serambi Mekkah, Aceh ID SCOPUS [57205735891](#), Indonesia
- Prof. Mahendran, P.hD, Universitas Pendidikan Sultan Idris, Malaysia
- Dr. J. Karthikeyan, Ph.D, National College, Tiruchirappali, India
- Sophia Manning, Ph.D, Kean University New Jersey, USA
- Dra. Hj. Ismawirna, M. Pd, Universitas Serambi Mekkah, [ID SCOPUS](#), Indonesia
- Dra. Hj. Armi, M. Si, Universitas Serambi Mekkah, ID SCOPUS [57219094630](#), Indonesia
- Muhammad Aulia, S.Pd., MTSOL,.MA.(Res)., Ph.D. ID Scopus ID [58785862800](#) Universitas Syiah Kuala, Indonesia
- Septhia Irnanda, S.Pd., M.Tsol., Ph.D, ID Scopus [57209573672](#), Universitas Serambi Mekkah, Indonesia
- Dr. Soetam Rizky Wicaksono, M.M, ID Scopus [57209459047](#), Machung University, Indonesia
- Dr. Lutfi Yondri, M.Hum. ID Scopus [24391756000](#), Kajian Budaya dan Arkeologi Indonesia
- Kamarullah, S. Pdi., M. Pd, Universitas Muhammadiyah Mahakarya Aceh, ID Scopus [58577051200](#), Indonesia
- Teuku Afriliansyah, Universitas Bumi Persada, ID Scopus [57200726172](#), Indonesia
- Suci Maulina, MA, Universitas Jabal Ghafur, ID Scopus [57204472764](#), Indonesia
- Dr. Cut Nya Dhin, S. Pd., M. Pd, Universitas Islam Ar-Raniry, Banda Aceh, Indonesia
- WEB AND OJS MANAGER**
- Munawir Munawir, ST,. MT, Universitas Serambi Mekkah, ID SCOPUS [57194214483](#) Indonesia

ADMINISTRATOR OFFICE TEAM

- Dra. Ismawirna M. Pd, Universitas Serambi Mekkah, Banda Aceh, Indonesia. ID. SCOPUS 57463492600,. ID SINTA 6167918, Indonesia
- Dra. Armi M, Si, Universitas Serambi Mekkah, Aceh. Indonesia ID SCOPUS [57219094630](#), Indonesia
- Said Ali Akbar, S. Pd., M. Si, Universitas Serambi Mekkah, Banda Aceh ID SCOPUS 57190374979, Indonesia

ENGLISH LANGUAGE ADVISORS

- Septhia Irnanda, S.Pd., M.Tsol., Ph.D, Universitas Serambi Mekkah, Aceh ID SCOPUS 5720957372, Indonesia
- Sabrina, S. Pd., M. Appling., M. Tran, Universitas Serambi Mekkah, Banda Aceh, Indonesia
- Muhammad Aulia, S.Pd., MTSOL,.MA.(Res)., Ph.D, Syiah Kuala University, Aceh, ID SCOPUS, [58785862800](#), Indonesia

LAYOUT EDITORS

- Samsuddin Samsuddin, Program Studi Teknik Komputer - Universitas Serambi Mekkah
- Dr. Nasir Ibrahim, SE., M. Si, Universitas Serambi Mekkah, Indonesia
- Dr. Hj. Elvitriana, Universitas Serambi Mekkah, Indonesia
- Firdaus, Designer Grafis Zoom Printing, Aceh, Indonesia

PROOFREADERS

- Prof. Dr. Asnawi Abdullah, BSc.PH, MHSM, MSc.HPPF, DLSHTM, Ph.D, Universitas Muhammadiyah, Aceh, ID SCOPUS : 57202957850, Indonesia
- Ery Utomo, P.hD, Universitas Negeri Jakarta
- Muslem Daud, S. Ag., M. Ed., Ph.D, Universitas Serambi Mekkah, Aceh, Indonesia, Indonesia
- Dr. Faradiba Sari Harahap, S. Pd., M. Pd, Politeknik Tanjung Balai, Sumatera Utara, Indonesia
- Dr. Muhammad Subhan, Ph.D., M.Sc., B.Eng., MLogM, Aff.M.ASCE, King Abdul Aziz University, Saudi Arabia
- Muhammad Aulia, S.Pd., MTSOL,.MA.(Res)., Ph.D, Syiah Kuala University, Aceh, ID SCOPUS [58785862800](#), Indonesia
- Exkarach Denang, M. Ed., Ph,D, Udom Tani University, Thailand
- Sabrina, S. Pd., M. Appling., M. Tran, Universitas Serambi Mekkah, Banda Aceh, Indonesia
- Prof. Yunisrina Qismullah Yusuf, S. Pd., M. Ed., Ph.D, Universitas Syiah Kuala, Aceh, ID SCOPUS : [55351138500](#), Indonesia
- Dr. H. Muhammad Alfatih Suryadilaga, S.Ag., M. Ag, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, Depok, Indonesia
- Sukri Adani, S. Pd., M. Pd, STKIP Muhammadiyah Abdiya, ID Sinta 5984339, Indonesia

Indexed by :

1. SINTA 4,
2. Base,
3. Copernicus,
4. ONESearch,
5. Demession,
6. Moraref
7. Garuda,
8. Crossref,
9. Copernicus,
10. WordCat,
11. CiteFactor,
12. ISJD
13. Scilit,
14. Europub,
15. Advance Science Index

Penerapan Model Problem Based Learning Berbantuan Media Quizizz untuk Meningkatkan Keaktifan dan Hasil Belajar Akuntansi

**Nadya Zafira Nasution¹, Choms Gary Ganda Tua Sibarani², Andri Zainal³,
Tuti Sriwedari⁴, Haryani Pratiwi Sitompul⁵**

¹Nadya Zafira Nasution, Mahasiswa Universitas Negeri Medan, Indonesia

Email : nadyazafiranasution@gmail.com

²Choms Gary Ganda Tua Sibarani, Dosen Universitas Negeri Medan, Indonesia

Email : gary.sibarani@unimed.ac.id

³Andri Zainal, Dosen Universitas Negeri Medan, Indonesia

Email : andrizainal@unimed.ac.id

⁴Tuti Sriwedari, Dosen Universitas Negeri Medan, Indonesia

Email ; tutisriwedari@unimed.ac.id

⁵Haryani Pratiwi Sitompul, Dosen Universitas Negeri Medan, Indonesia

Email ; tiwisitompul@unimed.ac.id

Abstrak

Penelitian ini bertujuan meningkatkan keaktifan dan hasil belajar 34 orang siswa kelas X AKL 2 SMKN 13 Medan melalui penerapan model *Problem Based Learning* berbantuan media Quizizz. Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas dalam dua siklus. Teknik pengumpulan data berupa lembar observasi keaktifan belajar dan tes hasil belajar. Metode penelitian menggunakan metode penelitian kuantitatif dan kualitatif. Hasil penelitian berdasarkan hasil pengamatan keaktifan belajar siswa terdapat 20 orang siswa (59,82%) pada siklus I masuk dalam kategori aktif, mengalami peningkatan signifikan menjadi 29 orang siswa (85,29%) pada siklus II, dan melebihi indikator keberhasilan $\geq 75\%$. Kemudian pada hasil belajar, nilai rata-rata *pre-test* sebesar 59,91 dengan 7 orang siswa tuntas (20,59%), meningkat menjadi 73,55 pada *post-test* siklus I dengan 16 orang siswa tuntas (47,06%), dan mencapai 87,44 pada *post-test* siklus II dengan seluruh siswa (100%) tuntas, dan melampaui indikator $\geq 80\%$. Dapat disimpulkan bahwa penerapan *Problem Based Learning* berbantuan Quizizz berhasil dalam meningkatkan keaktifan dan hasil belajar siswa akuntansi.

Keywords ; keaktifan belajar ; *problem based learning* ; quizizz

PENDAHULUAN

Pendidikan yang berkualitas akan menciptakan lulusan yang berkompetensi tinggi dan mampu menghadapi berbagai tantangan di masa depan. Salah satu ciri utama dari pendidikan berkualitas adalah proses pembelajaran yang dirancang sesuai dengan kebutuhan peserta didik. Beberapa faktor yang dapat memenuhi kebutuhan tersebut antara lain guru yang profesional, kurikulum yang relevan, media pembelajaran yang memadai, dan didukung dengan fasilitas yang layak. Dengan kata lain, akan menciptakan kondisi yang menunjang kegiatan pembelajaran yang efektif dan efisien.

Menurut Gagne et al, (1992 : 3) pembelajaran adalah suatu sistematis yang yang dirancang dalam proses belajar siswa, yang terdiri dari serangkaian kegiatan yang disusun

sedemikian rupa untuk mempengaruhi dan mendukung terjadinya proses belajar. Pembelajaran mencakup interaksi yang mencakup komunikasi dua arah antara guru dan siswa. Baik guru maupun siswa memiliki peran aktif dalam menyampaikan informasi, mengajukan pertanyaan, serta memberikan tanggapan dan umpan balik. Hal tersebut akan memperkuat pemahaman dan keterlibatan aktif siswa dalam belajar.

Menurut Rokhanah et al, (2021) keaktifan belajar adalah kegiatan yang dilaksanakan selama proses pembelajaran sebagai tanda adanya rasa ingin tahu siswa untuk belajar. Menurut Assawal et al, (2024) siswa yang aktif berpartisipasi dalam kelas cenderung lebih mudah dalam menguasai materi, berpikir kritis, dan termotivasi tinggi untuk belajar. Keterlibatan aktif siswa dalam kegiatan pembelajaran akan menentukan hasil yang dicapai. Barokah, (2021) menyatakan bahwa siswa yang berpartisipasi secara aktif dalam proses pembelajaran umumnya akan mencapai hasil belajar yang lebih baik dibandingkan dengan siswa yang kurang aktif. Hasil belajar berkaitan dengan tingkat keberhasilan siswa dalam mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditentukan.

Dalam kegiatan pembelajarannya, akuntansi bersifat berkesinambungan dan bertahap. Apabila siswa tidak memahami salah satu tahapnya, maka akan kesulitan untuk memahami materi ditahap selanjutnya. Oleh sebab itu, penting untuk memastikan bahwa setiap tahap pembelajaran dipahami dengan baik oleh siswa sebelum melanjutkan ke tahap berikutnya. sehingga siswa dapat memahami materi secara menyeluruh dan mencapai hasil belajar yang optimal. Dapat dilihat hasil rekapitulasi atau rangkuman nilai hasil ulangan harian (UH) siswa kelas X AKL 2 SMKN 13 Medan yang tergolong rendah pada mata pelajaran dasar akuntansi berikut :

Tabel 1
Rekapitulasi Nilai Ulangan Harian Siswa
Kelas X AKL 2 SMKN 13 Medan T.A 2024/2025

Kelas	Tes	KKM	Jumlah Siswa	Tuntas		Tidak Tuntas	
				Jumlah	%	Jumlah	%
X AKL 2	UH 1	75	34	15	44,11%	19	55,88%
	UH 2			14	41,17%	20	58,82%
	UH 3			10	28,41%	24	70,58%
Rata-Rata				13	38,23%	21	61,76%

Sumber : Buku Ulangan Harian Siswa X AKL SMKN 13 Medan pada Semester Ganjil Tahun Ajaran 2024/2025, (2024)

Selain itu, peneliti mendapatkan bahwa permasalahan tersebut disebabkan oleh siswa yang kurang terlibat aktif pada saat proses pembelajaran yang ditandai dengan siswa yang masih malu untuk bertanya dan berpendapat, minimnya respon siswa terhadap pertanyaan yang diajukan guru, dan kurangnya keterlibatan aktif siswa saat dalam mencari sumber-sumber informasi tambahan untuk menambah pengetahuannya. Peneliti juga menemukan bahwa, proses pembelajaran akuntansi yang berlangsung masih menggunakan metode ceramah yang divariasikan penugasan. Dalam metode ini siswa berperan sebagai penerima informasi hanya duduk dan mendengarkan guru saat menjelaskan konsep, teori atau informasi yang berkaitan dengan materi. Peran siswa yang hanya sebagai penerima informasi tanpa terlibat aktif akan berdampak negatif pada hasil belajarnya, terutama

dalam mata pelajaran akuntansi yang membutuhkan pemahaman konsep yang mendalam dan kemampuan analisis yang tinggi.

Berdasarkan permasalahan yang terjadi, guru sebagai tenaga pengajar harus mengambil langkah untuk menciptakan perubahan positif dalam proses pembelajaran. Salah satu caranya adalah menerapkan model dan media pembelajaran yang tepat dan bervariasi saat pembelajaran, sehingga proses pembelajaran akuntansi dapat berjalan menjadi lebih menyenangkan dan dapat mendorong keterlibatan aktif siswa. Pendidik harus lebih terbuka terhadap berbagai alternatif model pembelajaran yang ada karena setiap model memiliki kelebihan maupun kelemahan yang dapat disesuaikan dengan kebutuhan siswa sehingga dapat membantu siswa dalam menguasai materi secara lebih baik.

Menurut Yuli et al., (2022 : 2) model pembelajaran adalah sebuah rencana atau pola yang digunakan sebagai pedoman dalam menyusun proses pembelajaran di kelas guna mencapai tujuan pembelajaran yang hendak dicapai. Pemilihan model pembelajaran sangat bergantung pada karakteristik materi yang diajarkan, tujuan pembelajaran yang hendak dicapai, serta tingkat kemampuan peserta didik. Terdapat beberapa model pembelajaran yang dapat digunakan untuk meningkatkan keaktifan dan berdampak pada hasil belajar siswa, salah satunya adalah penerapan model *Problem Based Learning*. Menurut Syamsidah et al., (2018 : 38), Model *Problem Based Learning* merupakan salah satu model turunan dari teori konstruktivisme yang berprinsip bahwa guru tidak hanya berperan sebagai penyampai informasi, namun siswa juga harus berperan aktif mengonstruksikan pengetahuan mereka sendiri dalam ingatannya. Dengan menerapkan model pembelajaran ini siswa akan memperoleh pemahaman yang lebih mendalam terhadap materi yang dipelajari, karena mereka diharuskan aktif untuk mencari informasi dari berbagai sumber untuk memecahkan masalah yang diberikan guru sehingga kemampuan berpikir siswa akan meningkat dan akan berdampak positif dalam hasil belajarnya.

Selain itu, adanya media pembelajaran diperlukan sebagai alat untuk mendukung penerapan model pembelajaran yang diterapkan. sebagai alat untuk mendukung penerapan model pembelajaran yang diterapkan. Menurut Bunyamin, (2021 : 85) media pembelajaran adalah alat bantu guru mengajar yang dapat mendukung penerapan model pembelajaran, sehingga dapat meningkatkan interaksi guru dan siswa dalam proses pembelajaran. Di era digital saat ini, salah satu contoh media pembelajaran interaktif adalah media yang menggunakan teknologi dalam penerapannya. Salah satu media pembelajaran yang mendukung teknologi berbasis permainan adalah *Quizizz* yang merupakan platform pembelajaran berbasis permainan yang memungkinkan pengguna untuk membuat dan mengikuti kuis interaktif secara online. Menurut Mujahidin et al, (2021) media *Quizizz* dapat digunakan untuk memperoleh informasi dari hasil proses pembelajaran yang telah dilaksanakan sekaligus menjadi alternatif sistem evaluasi yang menyenangkan.

Dalam penerapannya, penyelesaian studi kasus atau masalah untuk didiskusikan dalam *Problem Based Learning* akan meningkatkan keterampilan berpikir kritis pada peserta didik. Selain itu, kuis dalam bentuk permainan interaktif melalui media *Quizizz* yang diterapkan dalam model PBL dapat menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan agar peserta didik terlibat aktif sehingga mencapai kompetensi yang diharapkan dan meraih hasil belajar yang maksimal.

Hal ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Astrilova, (2021) bahwa penerapan model pembelajaran *Problem Based Learning* membuat hasil

belajar peserta didik kelas XI jurusan Akuntansi Keuangan Lembaga pada materi jurnal penyesuaian meraih peningkatan. Kemudian, penelitian oleh Yohana et al, (2024) yang menyimpulkan bahwa proses pembelajaran dengan menggunakan model *Problem Based Learning* yang dikolaborasikan dengan metode inkuiri terbimbing dapat meningkatkan keaktifan dan hasil belajar akuntansi. Selain itu, penelitian oleh Aprianti et al, (2024) yang menyimpulkan bahwa penerapan model *Problem Based Learning* berbantuan media Quizizz efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa kelas X.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian ini yakni Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Menurut Mu'alimin et al, (2014 : 6) Penelitian Tindakan Kelas (PTK) adalah bentuk penelitian yang dilakukan dengan mengamati sebuah aktivitas pembelajaran di dalam kelas, kemudian diberikan tindakan secara sengaja pada pembelajaran tersebut untuk memecahkan masalah atau meningkatkan kualitas pembelajaran.

Menurut Arikunto, (2015 : 42) metode penelitian tindakan kelas terbagi dalam 4 tahap yaitu : 1) perencanaan, 2) tindakan, 3) observasi, 4) refleksi. Penelitian ini dilaksanakan dalam dua siklus yang masing-masing terdiri dari dua pertemuan. Instrumen yang digunakan dalam penelitian meliputi lembar observasi keaktifan belajar siswa dan tes hasil belajar siswa. Data yang didapatkan dianalisis menggunakan metode kualitatif dan kuantitatif.

Tabel 2
Format Lembar Pengamatan Keaktifan Belajar Siswa

No	Nama Siswa	Indikator Keaktifan Belajar Siswa						Jumlah	Keterangan
		1	2	3	4	5	6		
1									
2									
Dst									

Sumber : Yohana et al, (2024)

Tabel 3
Kisi-Kisi Instrumen Observasi Keaktifan dalam Belajar

No	Indikator Untuk Diamati
1	Peserta didik terlibat dalam menjalankan tugas belajar.
2	Peserta didik aktif bertanya pada guru atau pada teman apabila tidak memahami materi atau menemui kesulitan.
3	Peserta didik memiliki kontribusi dalam berdiskusi
4	Peserta didik mampu melatih diri dalam pemecahan masalah
5	Peserta didik mampu menemukan informasi dalam pemecahan permasalahan
6	Peserta didik mampu mengevaluasi kemampuan dirinya dan hasil-hasil yang diperolehnya.

Sumber : Rahmaniar et al, (2022)

Subjek pada penelitian ini yaitu 34 orang siswa di kelas X AKL 2 SMKN 13 Medan tahun ajaran 2024/2025 dan dilaksanakan pada bulan April 2025 pada mata pelajaran dasar-dasar akuntansi materi jurnal penyesuaian perusahaan jasa. Penelitian ini

menggunakan empat tahap pada setiap siklusnya, yang mencakup kegiatan berikut : 1) Perencanaan. Pertama, penyusunan modul ajar sesuai model *Problem Based Learning* berbantuan media *Quizizz*. Kedua, mempersiapkan kasus diskusi dalam media *Quizizz*. Ketiga, mempersiapkan lembar observasi untuk mengamati keaktifan belajar siswa. Keempat, membuat soal *pre-test* dan *post-test* beserta rubrik penilaian 2) Pelaksanaan tindakan, yaitu menerapkan desain pembelajaran yang direncanakan sebelumnya untuk diterapkan. 3) Pengamatan, dilakukan secara bersamaan dengan pelaksanaan tindakan dengan berfokus pada pengamatan berdasarkan indikator keaktifan belajar pada peserta didik selama kegiatan pembelajaran 4) Refleksi, merupakan tahap evaluasi terhadap kekurangan maupun aspek yang harus diperbaiki saat pelaksanaan tindakan. Hasil evaluasi dijadikan acuan dasar untuk merancang tindakan di siklus selanjutnya. Indikator output pada penelitian ini adalah :

- 1) Keaktifan belajar peserta didik tergolong tuntas jika skor nilai rata-rata keaktifan seluruh peserta didik mencapai 75% (Wali et al, 2020).
- 2) Hasil belajar peserta didik tergolong bila 80% peserta didik telah mencapai nilai ≥ 75 , sesuai dengan KKM yang ditetapkan sekolah (Suprpto, 2022 : 40) .

HASIL DAN PEMBAHASAN

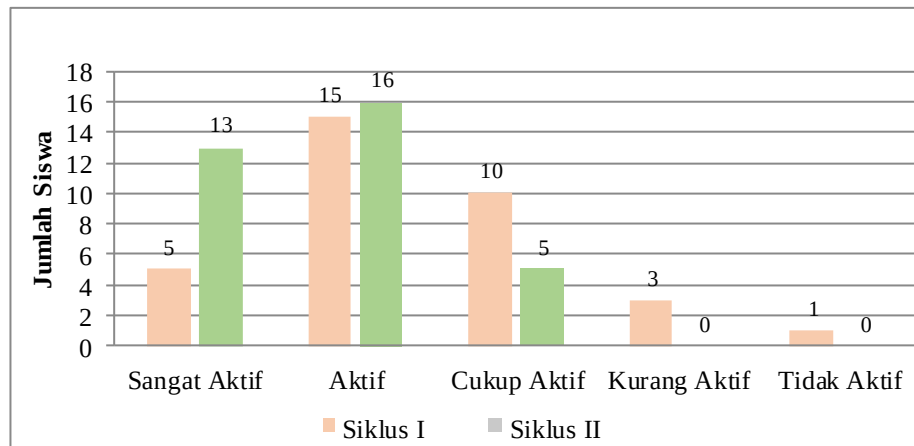
Secara keseluruhan, keaktifan belajar siswa meningkat secara signifikan setelah diterapkannya model *Problem Based Learning* dengan bantuan media *Quizizz*. Peningkatan ini tercermin dari hasil positif pada masing-masing indikator keaktifan belajar yang ditetapkan. Deskripsi mengenai tingkat keaktifan peserta didik disajikan pada Tabel 4 berikut:

Tabel 4
Data Pengamatan Keaktifan Belajar Siswa Setiap Siklus

Golongan Keaktifan Belajar Siswa	Siklus I		Siklus II	
	Jumlah	%	Jumlah	%
Sangat Aktif	5	14,71%	13	38,24 %
Aktif	15	44,12%	16	47,06 %
Jumlah Siswa Aktif	20	58,82%	29	85,29 %
Cukup Aktif	10	29,41%	5	14,71 %
Kurang Aktif	3	8,82 %	-	-
Tidak Aktif	1	2,94 %	-	-
Jumlah Siswa Kurang Aktif	14	41,18%	5	14,71%

Sumber : Data Diolah Peneliti (2025)

Berdasarkan data pada Tabel 4, terdapat peningkatan progresif pada keaktifan siswa mulai siklus I sampai siklus II. Pada siklus I, Indikator keberhasilan belum tercapai, yakni dari 34 siswa sebanyak 20 siswa (58,82%) berada pada kategori aktif dan 14 siswa (41,18%) berada pada kategori cukup aktif, kurang aktif maupun tidak aktif. Namun, di siklus II menunjukkan peningkatan yang pesat, yaitu pada golongan siswa aktif sebesar 85,29% (29 siswa) dan 5 siswa (14,17%) dalam golongan cukup aktif. Peningkatan sebesar 48,5% dan telah mencapai indikator keberhasilan menurut Wali et al, (2020) yaitu $\geq 75\%$ siswa telah aktif dalam kegiatan pembelajaran dasar akuntansi di siklus kedua sehingga hipotesis dapat diterima. Peningkatan keaktifan belajar tersebut tercermin dalam diagram berikut :



Gambar 1. Grafik Peningkatan Keaktifan Belajar Siswa

Sumber : Data Diolah Peneliti (2025)

Selanjutnya untuk hasil belajar, yang dilihat menggunakan hasil *pre-test* serta *post-test* sebagai instrumen dalam penelitian untuk mengukur pencapaian hasil belajar siswa pada ranah kognitif (pengetahuan). Data hasil belajar siswa menurut jenis tes disajikan pada tabel 5 berikut:

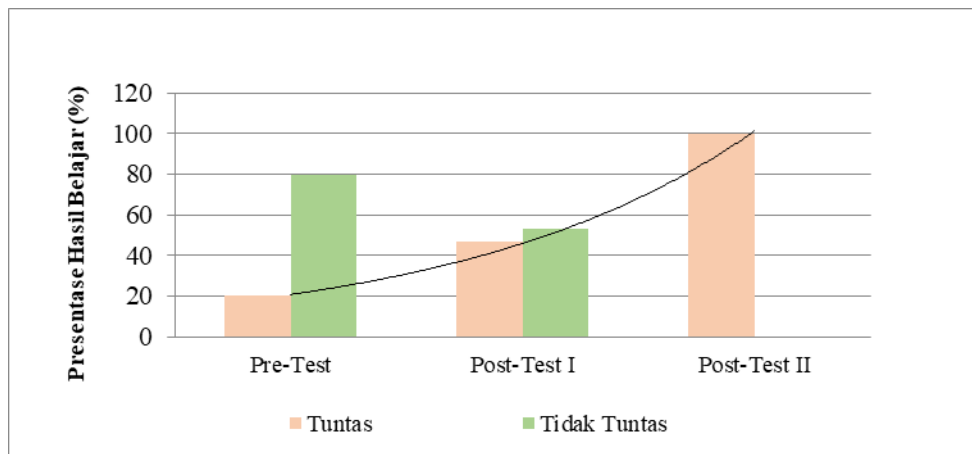
Tabel 5
Data Hasil Belajar Siswa

Jenis Tes	Nilai Rata-Rata	Tuntas (T)		Tidak Tuntas (TT)	
		Jumlah Siswa	%	Jumlah Siswa	%
<i>Pre-Test</i>	59,91	7	20,59	27	79,41
<i>Post-Test I</i>	73,55	16	47,06	18	52,94
<i>Post-Test II</i>	87,44	34	100	-	-

Sumber : Data Diolah Peneliti (2025)

Berdasarkan data pada Tabel 5 di atas, dapat diketahui bahwa hasil pelaksanaan *pre-test* sebelum dilakukan tindakan untuk mengukur kemampuan dan pengetahuan awal peserta didik pada materi jurnal penyesuaian perusahaan jasa memperoleh nilai rata-rata 59,91 dengan rincian terdapat 7 orang siswa (20,59%) yang tuntas dan 27 orang siswa (79,41%) yang tidak tuntas. Kemudian, pada *post-test* siklus I setelah dilaksanakan tindakan menunjukkan jumlah siswa yang tercapai meningkat menjadi 16 orang siswa (47,06%) dan jumlah siswa yang tidak tuntas menurun menjadi 18 orang siswa (52,94%) dengan nilai rata-rata sebesar 73,55. Hasil *post-test* siklus I ini menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar setelah dilakukan tindakan, namun peningkatan ini belum berhasil meraih indikator keberhasilan secara klasikal yaitu 80%.

Karena alasan tersebut, penerapan tindakan dilanjutkan ke siklus II. Pada siklus II, jumlah siswa yang mencapai ketuntasan mengalami peningkatan yang signifikan, yaitu seluruh siswa (34 orang siswa atau 100%) berhasil dan melampaui standar ketuntasan dengan nilai rata-rata 87,44. Ketuntasan klasikal pada siklus II telah mencapai indikator keberhasilan yakni 80% siswa mampu memperoleh nilai ≥ 75 menurut Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) yang telah ditetapkan oleh sekolah. Peningkatan hasil belajar siswa dapat dilihat melalui diagram dalam Gambar 2 berikut :



Gambar 2. Grafik Ketuntasan Klasikal Hasil Belajar Siswa

Sumber : Data Diolah Peneliti (2025)

Berdasarkan analisis grafik di atas, diketahui ketuntasan hasil belajar secara klasikal sebelum diberikan tindakan sebesar 20,59% meningkat menjadi 47,06% pada siklus I (kenaikan sebesar 26,47%) dan kemudian meningkat pada siklus II menjadi 100% (meningkat sebesar 52,94%). Dengan demikian, hipotesis penelitian dapat diterima bahwa penerapan model *Problem Based Learning* berbantuan media *Quizizz* dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas X AKL SMKN 13 Medan.

Beberapa temuan yang penulis dapatkan saat melakukan observasi dari pelaksanaan siklus pertama antara lain : 1) Alokasi waktu pada kegiatan pembelajaran belum berjalan secara optimal, seperti terdapat kelebihan waktu pada saat pembagian tautan *Quizizz* untuk pelaksanaan diskusi dan saat proses pemecahan masalah. 2) Pada proses diskusi, siswa memaparkan jawaban yang bertele-tele dan cenderung menyimpang dari jawaban yang sebenarnya sehingga jawaban menjadi terlalu panjang yang berakibat beberapa siswa masih membaca teks saat presentasi. Hal ini menunjukkan siswa kurang percaya diri terhadap apa yang disampaikan. 3) Beberapa siswa masih merasa malu untuk bertanya kepada guru saat menemui kesulitan dalam memahami materi pembelajaran. 4) Kurang maksimalnya keaktifan siswa pada indikator keempat “peserta didik mampu melatih dirinya dalam memecahkan permasalahan yang diberikan” hal ini terlihat dari sebagian siswa masih bergantung pada temannya yang pintar dalam memecahkan permasalahan dan siswa belum menyajikan solusi yang ideal dalam permasalahan. Selain itu, pada indikator kelima “peserta didik mampu menemukan informasi dalam pemecahan permasalahan” terlihat dari sebagian siswa yang masih mengandalkan pengetahuannya dalam berpendapat dan bergantung pada temannya untuk melakukan penelusuran informasi.

Berdasarkan keterbatasan yang teridentifikasi pada siklus I, peneliti menerapkan beberapa langkah perbaikan yang pada siklus II yakni : 1) Melakukan evaluasi ulang terhadap jadwal yang telah ditentukan sebelumnya dan membagikan tautan *Quizizz* sebelum sesi penyampaian materi dimulai, sehingga diskusi dapat dimulai tanpa jeda yang lama. 2) Guru memberikan contoh jawaban yang singkat, jelas serta terarah dan menetapkan batas waktu sewaktu presentasi kelompok agar siswa terdorong untuk menyampaikan hasil diskusinya secara singkat dan tepat. 3) Guru memberikan dorongan secara personal saat membimbing siswa dalam diskusi, mendorong mereka untuk bertanya saat ada yang belum dipahami, serta memberikan arahan dan apresiasi kepada siswa yang aktif bertanya agar mereka lebih percaya diri dalam bertanya untuk mengemukakan

kesulitannya. 4) Untuk mengatasi kurang maksimalnya indikator keempat “peserta didik mampu melatih dirinya dalam memecahkan permasalahan yang diberikan” guru memberikan bimbingan secara langsung pada masing-masing kelompok selama diskusi guna membantu mereka menyelesaikan permasalahan, sehingga seluruh anggota kelompok dapat berpartisipasi aktif dan bertanggung jawab dalam proses penyelesaian masalah. Selain itu, untuk indikator kelima, “peserta didik mampu menemukan informasi dalam pemecahan permasalahan” guru memantau, mengawasi, dan membimbing siswa dalam mencari informasi yang dibutuhkan, serta menyediakan sumber tambahan dalam bentuk *e-book* dan tautan referensi pembelajaran lainnya.

Berdasarkan penelitian yang dilaksanakan, terjadi peningkatan yang signifikan dalam keaktifan belajar siswa. Sewaktu dimulai pelaksanaan siklus II, peserta didik mulai terlibat secara aktif dalam proses pembelajaran. Meskipun demikian, masih terdapat beberapa siswa yang belum sepenuhnya mampu mengembangkan keterampilan dalam memecahkan masalah serta menghimpun informasi dari berbagai sumber. Namun, pada pertemuan kedua dalam siklus II, terlihat adanya peningkatan signifikan dalam keaktifan siswa selama proses pembelajaran. Peningkatan ini disebabkan oleh mulai terbentuknya kebiasaan siswa dalam bekerja sama dan membagi peran dalam kelompok secara efektif. Selama kegiatan pembelajaran berlangsung, siswa menunjukkan keberanian dalam mengajukan pertanyaan, menyampaikan pendapat, mengikuti instruksi dari pendidik, menyelesaikan tugas, serta mengakses dan memanfaatkan informasi yang relevan untuk menyelesaikan permasalahan yang diberikan. Keaktifan siswa dalam proses pembelajaran memegang peranan penting terhadap pencapaian hasil belajar yang optimal. Hal ini tercermin dari hasil analisis yang menunjukkan bahwa siswa yang aktif dalam kedua siklus pembelajaran berhasil mencapai ketuntasan belajar pada setiap siklus. Berdasarkan pelaksanaan dan refleksi pada siklus II, dapat disimpulkan bahwa strategi yang diterapkan telah efektif dalam meningkatkan keaktifan serta hasil belajar siswa kelas X AKL di SMKN 13 Medan.

KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang sudah dilaksanakan, peneliti menyimpulkan bahwa : 1) Penerapan model *Problem Based Learning* berbantuan media *Quizizz* pada siswa kelas X AKL 2 SMKN 13 Medan materi jurnal penyesuaian perusahaan jasa berhasil meningkatkan keaktifan belajar siswa sebesar 85,29% sehingga telah mencapai indikator keberhasilan $\geq 75\%$. 2) Penerapan model *Problem Based Learning* berbantuan media *Quizizz* pada siswa kelas X AKL 2 SMKN 13 Medan materi jurnal penyesuaian perusahaan jasa berhasil meningkatkan hasil belajar siswa sebesar 100% siswa tuntas dengan nilai rata-rata 87,44 dan telah mencapai indikator keberhasilan $\geq 80\%$.

DAFTAR PUSTAKA

- Aprianti, W., Rohandi, M., Kadim, A., A. (2024). Peningkatan Minat dan Hasil Belajar Siswa Melalui Penerapan Model Pembelajaran Problem Based Learning menggunakan Quizizz. *Jurnal PTI (Jurnal Pendidikan Teknologi Informasi)*11(2). 50-56.
- Arikunto, S. (2015). *Penelitian Tindakan Kelas*. PT Bumi Aksara.
- Astrilova, A. (2021). Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik Melalui Penerapan Model Pembelajaran Problem Based Learning Pada Pokok Bahasan Jurnal Penyesuaian Perusahaan Jasa Kelas XI AKL SMK Negeri 4 Lahat Tahun Pelajaran 2020/2021.

Jurnal Ilmiah Edunomika, 5(01).

- Assawal, M., & Torro, S. (2024). Hasil Belajar Siswa dengan Menerapkan Tipe Model Pembelajaran Two Stay Two Stray. *Jurnal Pemikiran dan Pengembangan Pembelajaran*. 6(3), 79-86.
- Barokah, W.U., (2021). Upaya Peningkatan Motivasi, Keaktifan, dan Hasil Belajar Melalui Model Pembelajaran Inkuiri Kolaboratif. *Jurnal Inovasi Penelitian Tindakan Kelas Dan Sekolah*, 1(02). 167-177
- Bunyamin. (2021). *Belajar dan Pembelajaran Konsep Dasar, Inovasi, dan Teori*. In Uhamka Press.
- Gagne, B. (1992). *Principles of International Design*. Holt Rinehart and Winston.
- Mu'alimin, & Hari, R. A. C. (2014). *Penelitian Tindakan Kelas Teori dan Praktek*. Gading, 44(8), 1–87.
- Mujahidin, A. A., Salsabila, U. H., Hasanah, A. L., Andani, M., & Aprillia, W. (2021). Pemanfaatan Media Pembelajaran Daring (Quizizz, Sway, dan Wordwall) Kelas 5 di SD Muhammadiyah 2 Wonopeti. *Innovative: Journal Of Social Science Research*, 1(2), 552–560.
- Rahmaniar, E., & Prastowo, A. (2022). Menumbuhkan Keaktifan Belajar Peserta Didik Melalui Model Simulasi Berbasis TIK pada Pembelajaran Daring di Sekolah Dasar. *AULADUNA: Jurnal Pendidikan Dasar Islam*, 9(2), 181–198.
- Rokhanah. (2021). Peningkatan Keaktifan Belajar Siswa dengan Menerapkan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Student Team Achievement Divisions (STAD). *Jurnal Ilmu Pendidikan*. 3(5), 3173-3180.
- Suprpto (2022) *Penelitian Tindakan Kelas (1st Edition)*. CV Diva Pustaka.
- Syamsidah, & Suryani, H. (2018). *Buku Model Problem Based Learning (PBL)*. Buku. Deepublish.
- Wali, G. N., & Winarko, W. (2020). Peningkatan Keaktifan Dan Hasil Belajar Siswa Dengan Penerapan Metode Tutor Sebaya. *Jurnal Pendidikan Akuntansi (JPAK)* 11(1), 1-10.
- Yohana, C., Ganda, C. G., Sibarani, T., & Zainal, A. (2024). Implementasi Penerapan Model Problem Based Learning (PBL) Dengan Metode Inkuiri Terbimbing Untuk Meningkatkan Keaktifan dan Hasil Belajar Akuntansi. *Jurnal Review Pendidikan dan Pengajaran*.7(4), 17934–17940.

Copyright © 2025, Nadya Zafira Nasution, Choms Gary Ganda Tua Sibarani, Andri Zainal, Tuti Sriwedari, Haryani Pratiwi Sitompul

The manuscript open access article distributed under the Creative Commons CC BY-SA 4.0, which permits unrestricted use, distribution, and reproduction in any medium, provided the original work is properly cited.